

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 ULU GADUT
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**AFRIYENTI
10498**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 ULU GADUT
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Nama : Afriyenti
TM/ NIM : 2008 / 10498
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

Dra. Asnidar. A
NIP. 19501001 197603 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan
Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu
Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Afriyenti

TM/ NIM : 2008/ 10498

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Asnidar. A	
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Arwin, S.Pd	
5. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afriyenti

TM / NIM : 2008 / 10498

Program Studi : S I

Jenjang Studi : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang di buat ini adalah karya saya dan tidak terdapat karya orang lain di dalamnya, kecuali sebagai pedoman dalam penulisan tata karya ilmiah.

Padang, Desember 2010

Yang Menyatakan

Afriyenti

NIM:10498

Persembahkanku

بسم الله الرحمن الرحيم

Sungguh, manusia berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (Q.S : Al-'Ashr :2-3)

Pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan, merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman, dengan Basmallah kuayunkan langkah, dengan Basmallah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan, Demi satu cita2, Menggapai ridho-Mu Ya Allah

Ya Allah.....

Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang, Muliakanlah aku dengam takwa dan perindahkanlah aku dengan kesehatan

Ya Allah ...

*Dengan izin Mu aku berhasil menggapai harapan
Yang telah lama kurajut dengan kesabaran
Namun kusadari semua belum berakhir
Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian*

Ya Rabbi ...

*Jadikanlah aku kekasih Mu
Sentuhlah aku dengan kelembutan Mu
Terangilah jalanku dengan cahaya Mu*

*Kupersembahkan karya ini buat orang yang terkasih dalam hidup ku.
Istimewa buat suamiku (Karbizal), Anak-anakku (Fitri, Aulia, dan Rizka,) dan rekan-rekan yang memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat ku selesaikan.
Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu. Terima kasih atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga tercapainya keberhasilan ini.*

TANDA TERIMA

Sudah diterima skripsi dari :

Nama : Afriyenti

NIM : 10498

Jurusan/Prodi : PGSD FIP UNP / S-1

Alamat : Komp.Perumahan Nuansa Indah E/2 Ulu Gadut Padang

No. Telp./HP : 081267047953

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode
Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut
Kecamatan Pauh Kota Padang

Yang menerima :

No	Nama	Pembimbing/ Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Zuardi, M.Si	Pembimbing I	
2	Dra. Asnidar. A	Pembimbing II	
3	Dra. Zuraida, M.Pd	Penguji I	
4	Drs. Arwin, S.Pd	Penguji II	
5	Dra. Tin Indrawati, M.Pd	Penguji III	

Padang, Februari 2011

Ketua UPP III

Dra. Zainarlis, M.Pd

NIP.19510305 197602 2 001



ABSTRAK

Afriyenti, 10498/2008. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang

Kata kunci : hasil belajar, materi IPS, metode inkuiri

Penelitian ini diawali dari kenyataan di sekolah bahwa dalam pembelajaran IPS siswa hanya menerima penjelasan dari guru sehingga pembelajaran IPS jadi membosankan bagi siswa karena pembelajaran masih berpusat pada guru, agar terjadi pembaharuan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 15 Ulu Gadut ini maka dilaksanakanlah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan (3) hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dan evaluasi (tes).

Hasil penelitian siklus I, tes awal rata-rata nilai siswa 62 dan pada tes akhir siklus I rata-rata siswa mencapai 64.7, sedangkan tes akhir siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78.1. Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh dalam pembelajaran Masalah Sosial menggunakan Metode Inkuiri.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karuniaNya kepada penulis terutama nikmat kesehatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang ”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik atas bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad,M.Pd selaku ketua jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi,M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga.
3. Bapak Drs. Zuardi,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnidar.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Zuraida,M.Pd, Bapak Drs. Arwin,S.Pd, dan Dra. Tin Indrawati,M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu kepala sekolah beserta majelis guru di SD Negeri 15 Ulu Gadut yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa PGSD seksi BB 13

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Amin ya Rabbal 'alamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

Afriyenti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi	
Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian teori	
1. Hasil Belajar	9
2.Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10
a. Pengertian	10
b. Tujuan IPS	11
c. Ruang Lingkup	12
3. Metode	13
a. Pengertian Metode	13
b. Macam-macam Metode	14
4. Metode Inkuiri	14
a. Pengertian	14
b. Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri	16

c. Keunggulan Penggunaan Metode Inkuiri	17
d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Inkuiri	18
5. Penggunaan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPS	20
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu / Lama Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	28
a. Perencanaan	28
b. Pelaksanaan	28
c. Pengamatan	29
d. Refleksi	30
C. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Siklus I	
Pertemuan I.....	35
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	35

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	40
c. Pengamatan dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	46
Pertemuan II	55
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	55
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	58
c. Pengamatan dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	63
d. Refleksi.....	74
2. Siklus II	
Pertemuan I.....	76
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	76
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	79
c. Pengamatan dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	84

Pertemuan II	92
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	92
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	95
c. Pengamatan dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	100
d. Refleksi.....	111
B. Pembahasan	112
1. Pembahasan siklus I.....	112
Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	112
b. .Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	113
c. Penilaian dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	117
2. Pembahasan Siklus II.....	118
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	117
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	118

c. Penilaian dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.....	122
--	-----

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	124
B. Saran	125

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Soal Tes Awal	128
2. Hasil Tes Awal	129
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	130
4. Lembaran kerja Siswa	141
5. Lembaran Kerja Siswa	142
6. Hasil Pengamatan RPP Pertemuan I	143
7. Hasil Pengamatan RPP Pertemuan II.....	147
8. Lembaran Penilaian Hasil	151
9. Kunci Penilaian Hasil	152
10. Hasil Tes Akhir Siklus I	153
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	154
12. Lembaran Kerja Siswa.....	167
13. Lembaran Kerja Siswa	168
14. Hasil pengamatan RPP Pertemuan I.....	169
15. Hasil Pengamatan RPP Pertemuan II	173
16. Lembaran Penilaian Hasil	177
17. Kunci Penilaian Hasil	178
18. Hasil Tes Akhir Siklus II.....	179
19. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru).....	180
20. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa).....	186
21. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru).....	191
22. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa).....	197
23. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru).....	202
24. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa).....	208
25. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru).....	213
26. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa).....	219
27. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.....	224

28. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus I Pertemuan II.....	225
29. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus II Pertemuan I.....	226
30. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus II Pertemuan II.....	227
31. Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	228
32. Dokumentasi Penelitian Siklus II.....	229
33. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	230
34. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	231

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Nilai Harian Siswa	6
2. Tabel 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	52
3. Tabel 4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	68
4. Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Siswa siklus I	72
5. Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada siklus I	73
6. Tabel 4.5 Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	89
7. Tabel 4.6 Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	105
8. Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa siklus II	109
9. Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada siklus II	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku intelektual, sosial, dan moral siswa. Untuk menjadikan siswa yang mandiri, berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia di perlukan pendidikan yang menunjang perkembangan siswa ke arah yang lebih baik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu program pengajaran di sekolah dasar diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu : “Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”.

Pembelajaran IPS yang diharapkan adalah pembelajaran yang mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang dapat membina sikap mental positif, lebih peka dan cepat tanggap terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan siswa secara rasional dan bertanggung jawab serta dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar sesama manusia. Kenyataan di lapangan belum menunjukkan pembelajaran kearah yang diharapkan, pembelajaran IPS masih juga menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa jenuh dan merasa tidak tertarik untuk mempelajari IPS secara mendalam dan kenyataan ini sangat tidak mendukung tujuan IPS yang

terdapat dalam Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di sekolah dasar adalah :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan tujuan IPS di atas maka peserta didik diharapkan dapat memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat sehingga peserta didik mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai dengan norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat setempat. Dengan mengembangkan rasa ingin tahunya maka peserta didik akan memperoleh suatu keterampilan yang dapat diaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari, berkaitan dengan tujuan IPS tersebut maka guru hendaklah menggunakan metode yang cocok dalam penyampaian materi IPS sehingga siswa termotivasi dan bersemangat dalam membahas materi IPS, dengan demikian tujuan IPS dapat terwujud sesuai dengan harapan, maka salah satu metode yang dapat tepat dan dapat membangkitkan minat siswa untuk memahami materi IPS adalah metode inkuiri, meskipun tidak semua materi IPS yang dapat disajikan dengan menggunakan metode inkuiri namun penulis yakin dalam membahas permasalahan sosial metode inkuiri sangat cocok digunakan dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa sehingga mereka termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi lingkungannya dan ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, karena pemilihan metode yang tepat dari guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan pelajaran IPS, oleh sebab itu guru harus teliti dalam menelaah dan menetapkan metode yang akan digunakan karena tiap-tiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing, maka pada tulisan ini penulis akan menulis tentang metode inkuiri dalam pembelajaran IPS. Metode inkuiri merupakan salah satu metode yang dapat menggiring siswa untuk berfikir kritis karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan intelektual, membimbing siswa mengemukakan ide-ide untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sudah ada dan dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan sosial yang mengacu kepada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2003;234) “metode inkuiri adalah metode yang mampu menggiring siswa menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi”. Lebih lanjut Kunandar (2008;372) menyatakan bahwa “inkuiri melatih siswa memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh keterampilan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis untuk mengembangkan kreativitas dalam rangka mencari jawaban terhadap masalah yang dihadapinya secara mandiri.

Menurut Kunandar (2007:372) : keunggulan metode inkuiri, yaitu :
 1)Memacu rasa ingin tahu siswa terhadap masalah, 2) Memotivasi siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaan guru, 3) Mendorong siswa

memecahkan masalah secara mandiri, 4) Meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam menganalisis informasi.

Dari uraian di atas terlihat bahwa metode inkuiri dapat menjadikan siswa berfikir kritis dengan memancing rasa ingin tahu dan dapat menemukan sendiri jawaban dari setiap permasalahan dan mampu membuat kesimpulan dan dengan menggunakan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS siswa dapat berperan aktif dalam setiap situasi dimana siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan intelektual sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena langkah-langkah yang ada dalam metode inkuiri dapat menggiring siswa menemukan solusi dari suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial siswa, langkah-langkah tersebut adalah : 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV di SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran IPS, yaitu 1) Hasil belajar siswa rendah karena pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pemahaman siswa terhadap materi IPS rendah, 2) Pembelajaran masih bersifat konvensional maka siswa kurang beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, 3) Guru hanya menekankan pada aspek kognitif saja, sehingga minat belajar siswa menjadi rendah dan kurang termotivasi untuk menggali lebih lanjut tentang materi yang telah dipelajari sehingga siswa tidak mandiri dalam pembelajaran dan tidak memperoleh

pengalaman belajar yang menarik, 4) Guru tidak memikirkan kebutuhan siswa tetapi lebih menekankan kepada pencapaian target untuk menyelesaikan kurikulum.

Sebagai konsekuensi dari pembelajaran IPS yang tidak sesuai dengan yang diharapkan berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa kelas IV dari 2 kali pelaksanaan ulangan harian yang telah dilakukan oleh guru kelas.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN HARIAN 1	NILAI ULANGAN HARIAN 2
1	RC	55	63
2	NVL	63	70
3	SDL	68	53
4	DK	55	62
5	RZK	63	55
6	DN	55	68
7	ARF	50	63
8	ALF	63	55
9	ANS	70	70
10	ADT	55	50
11	AFZ	60	60
12	DHL	55	50
13	DW	62	60
14	PRZ	60	55
15	PJR	68	55
16	HFZ	55	50
17	JML	63	62
18	KFL	68	63
19	LLS	60	58
20	MI	68	62
21	MYG	50	50
22	RFL	55	62
23	FRS	60	68
24	NND	53	60
25	NBL	52	60
26	RZ	60	70
27	RB	60	65
28	RZK	63	66
29	ST	52	68
30	SC	68	70
31	SKNH	63	70
32	TFK	55	60
33	TSY	57	60
34	TGH	73	68
35	YNS	60	70
36	FHR	70	63
JUMLAH		2164	2214
RATA-RATA		60.1	61.5

Data Sekunder 2010

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian¹ adalah 60.1 dan nilai ulangan harian 2 adalah 61.5. Secara umum tergambar bahwa dari 36 orang siswa pada ulangan harian 1 yang mendapat nilai 50-60 adalah 21 orang (58.3%) dan yang mendapat nilai 61-70 adalah 15 orang (41.7%), sementara pada ulangan harian 2 siswa yang mendapat nilai 50-60 adalah 16 orang (44.4%) dan yang mendapat nilai 61-70 adalah 20 orang (55.6%). Dan perolehan nilai dari dua kali ulangan harian tersebut terlihatlah bahwa hasil belajar siswa belum tuntas, karena kriteria ketuntasan minimal di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut adalah 67.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh ?”**.

Dan secara khusus rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut ?

3. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri bagi siswa di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh melalui metode inkuiri. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut.
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri bagi siswa di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam melaksanakan metode inkuiri pada pembelajaran IPS di sekolah dasar
2. Bagi guru, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di sekolah dasar

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat penting bagi siswa dan sebagai alat ukur dari guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau malah sebaliknya. Apabila hasil belajar memuaskan maka guru akan merasa senang terhadap hasil kerjanya, kalau hasil belajar dibawah rata-rata yang telah ditetapkan maka guru harus bekerja keras untuk mengolah materi dan memilih metode yang tepat agar pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih giat memahami suatu materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hamalik (2008:21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Lebih lanjut Nana (1995:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik dari segi keterampilan, nilai dan sikap dan perubahan itu dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang diterima selama pembelajaran berlangsung yang dinyatakan dalam skor hasil tes dan bagaimana siswa tersebut

bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan yang telah dipelajarinya.

2. Hakikat Ilmu pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian

Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap kondisi sosial masyarakat yang sangat kompleks dan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, pembelajaran IPS juga menekankan kepada aspek kependidikan yang mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki siswa.

Menurut Depdiknas (2006:575) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial”. Selanjutnya Ischak (1997:30) mengemukakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Ilmu pengetahuan Sosial pada dasarnya merupakan penyederhanaan dari materi-materi ilmu sosial untuk keperluan pembelajaran IPS di sekolah dan dengan memahami materi tersebut maka siswa dapat melihat, menganalisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam pembelajaran menuju kedewasaan dan

kemandirian siswa untuk memperoleh keberhasilan di dalam kehidupan. Dengan menggunakan metode inkuiri diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajari agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Abdul (2009:34) mengemukakan tujuan IPS secara umum, sebagai berikut :

a) Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat. b) Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani. c) Meningkatkan efisiensi, kejujuran, dan keadilan bagi semua warga negara. d) Meningkatkan mutu lingkungan. e) Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warga negara. f) Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia. g) Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional. h) Memelihara keagungan sifat-sifat manusia, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila luhur.

Depdiknas (2006:45) menyatakan bahwa tujuan IPS di sekolah dasar adalah :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mendidik dan membina siswa agar mampu memahami permasalahan yang ada di lingkungannya dan dapat berbuat secara mandiri dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Dengan memahami materi IPS, siswa memperoleh bekal dasar untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya

c. **Ruang Lingkup IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia saling memutuhkan antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena manusia itu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia harus melakukan aktivitas ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia itu sendiri.

Depdiknas (2006:575) mengemukakan ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : “a) manusia, tempat dan lingkungan, b) waktu, keberlanjutan dan perubahan, c) sistem sosial dan budaya, d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS selalu berhubungan dengan kegiatan manusia dan lingkungan tempat tinggalnya dan tingkah laku atau kebiasaan dari manusia itu dipengaruhi oleh sistem sosial budaya yang mengalami perubahan dan

berkelanjutan dari waktu ke waktu dalam kehidupan sesuai perkembangan zaman.

3. Metode

a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran dapat memberikan gambaran kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengembangkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wina (2008:127) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Sedangkan menurut Syaiful (2006:1) “Metode adalah suatu cara untuk melakukan aktivitas yang bersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan panduan bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif dalam mewujudkan rasa ingin tahunya terhadap materi pembelajaran.

Agar materi pembelajaran dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, maka guru harus mampu memilih metode yang cocok untuk materi yang akan disajikan karena metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

b. Macam-macam Metode

Syaiful (2006:1) mengemukakan metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah :

1) metode ceramah, 2) metode diskusi, 3) metode demonstrasi, 4) metode ceramah plus, 5) metode resitasi, 6) metode percobaan, 7) metode karya wisata, 8) metode latihan keterampilan, 9) metode mengajar beregu, 10) metode mengajar sesama teman, 11) metode pemecahan masalah, 12) metode perancangan, 13) metode bagian, 14) metode global, 15) metode discovery, 16) metode inkuiri.

Menurut Sumiati (2007:98) mengemukakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu : “1) metode ceramah, 2) metode simulasi, 3) metode demonstrasi, 4) metode eksperimen, 5) metode inkuiri, 6) metode *discovery*, 7) metode latihan dan praktek”.

Berdasarkan pendapat tentang berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, maka dalam penelitian ini peneliti membahas tentang metode inkuiri.

4. Metode Inkuiri

a. Pengertian

Metode inkuiri merupakan suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung karena dengan menggunakan metode inkuiri pembelajaran berpusat pada siswa. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri guru bukan lagi sebagai sumber informasi bagi siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Gulo (2002:86) bahwa “dalam pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri guru akan berperan sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer, dan sebagai rewarder bagi siswa”

Menurut Oemar (1984:4) metode inkuiri adalah : “suatu metode yang dirancang untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu”. Sedangkan Gulo (2002:84) menyatakan bahwa metode inkuiri adalah: “suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Selanjutnya Wina (2008:196) mengemukakan bahwa metode inkuiri adalah : “rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”. Selanjutnya menurut Hamalik (2003:63) metode inkuiri adalah : “Suatu strategi yang berpusat pada siswa (*student centered strategy*) dimana kelompok-kelompok siswa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas”.

Dengan adanya metode inkuiri maka diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan arahan dan petunjuk dari guru.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara yang dapat diterapkan oleh guru dalam membahas suatu materi pembelajaran dan siswa terlibat secara langsung di dalam

kegiatan pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran berpusat pada siswa dan kelas menjadi aktif dan dengan kemampuan siswa untuk mencari suatu permasalahan dan menemukan penyelesaian dari permasalahan tersebut, permasalahan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Kegiatan bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan, sebab pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari kegiatan bertanya. Sesuai dengan pendapat Nurhadi (2002:14) bahwa kegiatan bertanya berguna untuk:

- (1). Menggali informasi baik administrasi maupun akademik;
- (2). Mengecek pemahaman siswa;
- (3). Membangkitkan respon kepada siswa;
- (4). Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa;
- (5). Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa;
- (6). Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru;
- (7). Untuk membangkitkan lebih banyak lagi pengetahuan dari siswa;
- (8). Menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa kegiatan bertanya merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menggali rasa ingin tahu dan siswa berpikir kritis terhadap permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.

b. Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode yang memiliki tujuan untuk dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan rasa ingin tahunya dengan berpikir kritis dalam rangka menemukan jawaban dari permasalahan yang ditemui pada pembelajaran dalam suasana yang bebas dan mendorong siswa untuk aktif dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (1984:6) yaitu :

1) Guru menstimulasi siswa untuk berpikir aktif, 2) Guru berusaha menjaga berkembangnya suasana bebas dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan buah pikirannya sendiri, 3) Pengajaran inkuiri melibatkan berbagai variasi pemecahan masalah, baik secara individual maupun secara kelompok, 4) Pengajaran inkuiri memberi kesempatan munculnya pendapat-pendapat baru jika tersedia bukti-bukti lain yang lebih teruji kebenarannya.

Lebih lanjut Wina (2008:197) menyatakan bahwa tujuan metode inkuiri adalah : “mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudin (2008:14) bahwa tujuan metode inkuiri adalah :”untuk memberikan cara bagi siswa membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode inkuiri mempunyai tujuan untuk memotivasi siswa agar berani menyampaikan pendapat secara sistematis, logis, dan kritis dalam memecahkan permasalahan secara mandiri sehingga siswa pendapat pengalaman belajar yang bermakna.

c. Keunggulan Penggunaan Metode Inkuiri

Keunggulan metode inkuiri adalah siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan intelektual yang merupakan pengalaman belajar yang akan selalu diingat oleh siswa.

Kunandar (2008:372) menyebutkan bahwa keunggulan metode inkuiri adalah :“1) memacu keinginan siswa untuk mengetahui, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan

jawabannya. 2) siswa belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki keterampilan berpikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi”. Selanjutnya Roestiyah (2008:76) menyatakan bahwa keunggulan metode inkuiri adalah :

1) Dapat membantu dan mengembangkan “self concept” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik. 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru. 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka. 4) Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri. 5) Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik. 6) Situasi belajar lebih merangsang. 7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu. 8) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri. 9) Dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional. 10) Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dilihat bahwa metode inkuiri bisa digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar karena dengan menggunakan metode ini pembelajaran berpusat pada siswa dan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dapat memancing rasa ingin tahu siswa dan siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan dan membuat kesimpulan dari jawaban permasalahan tersebut.

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Inkuiri

Agar tercipta suasana belajar yang kondusif guru harus mampu mengarahkan siswanya dengan baik supaya cara kerja siswa dapat meningkat sesuai dengan tujuan akhir dari suatu pembelajaran. Guru harus mempunyai keterampilan khusus dalam mengajukan suatu permasalahan

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat meningkatkan daya pikir siswa sehingga menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Guru membantu siswa dalam menemukan sumber informasi yang tepat dan bertanggung jawab. Langkah-langkah penggunaan metode inkuiri dinyatakan oleh Hamalik (2003:64) adalah :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi dengan jelas yang berarti memfokuskan inkuiri. 2) Mengajukan pertanyaan tentang fakta (nyata). 3) Merumuskan suatu hipotesis untuk menjawab pertanyaan. 4) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji tiap hipotesis dengan data yang telah dikumpulkan. 5) Merumuskan suatu jawaban terhadap pertanyaan pokok dan menyatakan jawaban sebagai suatu proposisi.

Selanjutnya Wina (2008:202) menyatakan bahwa langkah-langkah inkuiri itu adalah :

- 1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. 2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. 3) Merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. 4) Mengumpulkan data, adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. 5) Menguji hipotesis adalah proses menemukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. 6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Dari beberapa pendapat tentang langkah-langkah metode inkuiri maka langkah yang penulis terapkan adalah langkah-langkah metode inkuiri menurut Wina, yaitu :

- 1) Tahap orientasi
- 2) Tahap merumuskan masalah
- 3) Tahap merumuskan hipotesis

- 4) Tahap mengumpulkan data
- 5) Tahap menguji hipotesis
- 6) Tahap merumuskan kesimpulan

5. Penggunaan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPS

Hamalik (2003:63) menyatakan “Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas”. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa dengan menggunakan metode inkuiri siswa harus mampu menemukan sendiri jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan guru melalui sebuah prosedur yang dalam hal ini disajikan dalam mata pelajaran IPS. Guru harus mampu memilih materi yang cocok dalam menggunakan metode inkuiri yang diambil berdasarkan KTSP yang sesuai dengan tuntutan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Langkah metode inkuiri yang penulis gunakan dalam pembelajaran IPS adalah langkah-langkah menurut Wina yang dikembangkan dalam bentuk :

a. Persiapan

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Membina suasana yang responsif

b. Pelaksanaan

- 1) Menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, langkah-langkah metode inkuiri (orientasi)
- 2) Memotivasi siswa agar tertarik pada pembelajaran (orientasi)

- 3) Merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah (merumuskan masalah)
- 4) Guru menjelaskan tentang pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam mencapai tujuan (merumuskan masalah)
- 5) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan tentang suatu permasalahan (merumuskan masalah)
- 6) Merumuskan hipotesis
- 7) Dengan bimbingan guru siswa mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan
- 8) Menganalisa data untuk menguji hipotesis
- 9) Mengambil kesimpulan

c. Evaluasi

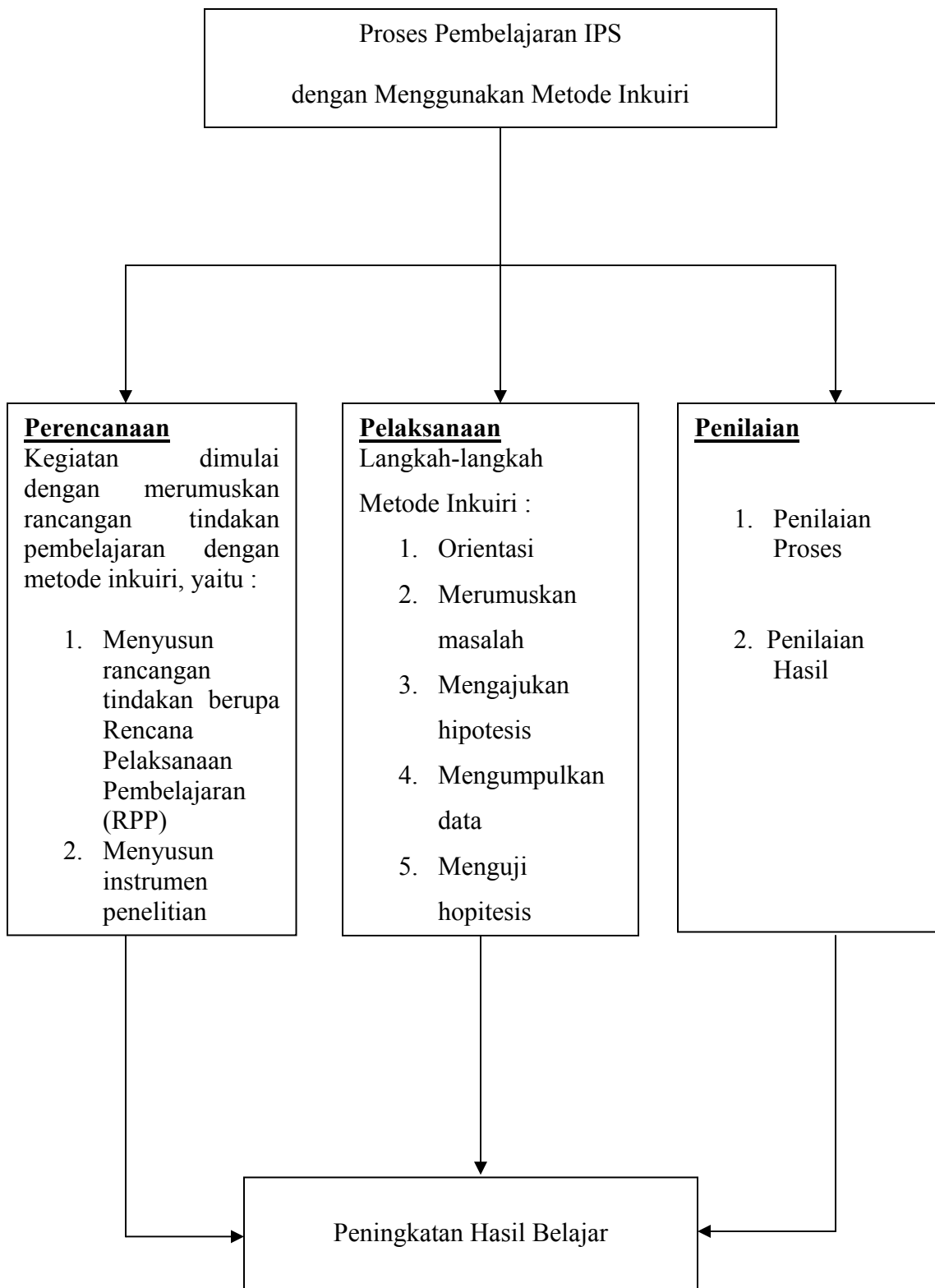
- 1) Menyimpulkan pelajaran
- 2) Tindak lanjut

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode inkuiri karena di dalam mata pelajaran IPS mempelajari berbagai macam permasalahan sosial yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia, lingkungan, dan masalah-masalah sosial. Beraneka ragam permasalahan yang hadapi manusia di dalam kehidupan sehari-hari dapat diketahui melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri dapat menciptakan suasana kelas yang aktif karena siswa dituntut untuk dapat berpikir

kritis dengan memotivasi siswa menemukan secara mandiri jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi IPS di sekolah dasar.

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di mulai dari membuka pelajaran dan melakukan appersepsi untuk membuka cakrawala berpikir siswa tentang permasalahan yang terdapat dalam materi IPS, selanjutnya guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan dan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berisi masalah-masalah yang dalam hal ini penulis akan menggunakan media gambar dan buku-buku yang relevan dengan materi yang akan dibahas dan jawaban-jawaban dari siswa merupakan hipotesis yang dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui media cetak dan buku paket yang bertujuan untuk menguji hipotesis terhadap jawaban-jawaban yang diberikan siswa, pada tahap ini siswa menganalisis data secara berkelompok dan menyimpulkannya. Dengan menggunakan metode inkuiri diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagan I Kerangka Konseptual

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan program semester yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Rancangan pembelajaran disusun berdasarkan tahap-tahap penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS yang terdiri dari enam tahap, yaitu: a) tahap orientasi, b) tahap merumuskan masalah, c) tahap merumuskan hipotesis, d) tahap mengumpulkan data, e) tahap menguji hipotesis, dan f) tahap merumuskan kesimpulan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri terdiri dari 6 tahap. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri dibagi atas 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa. Pada kegiatan inti dilaksanakan langkah-langkah inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan masalah. Pada kegiatan akhir siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan tes akhir.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 15

Ulu Gadut, yaitu pada tes awal dengan rata-rata yang diperoleh siswa 62. Pada siklus I diperoleh rata-rata 67.4. Rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II meningkat menjadi 78.1

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri :

1. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri layak dipertimbangkan oleh guru dalam memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi tentang permasalahan sosial, agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c. Bagi siswa yang lambat dalam belajar perlu diberi perhatian dan bimbingan serta motivasi agar belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz. 2009. Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 1999. Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta: Depdiknas
- . 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- BNSP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BNSP
- Dhydiet.2008.Pembelajaran Remedial Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Siswa Putra Kelas IX IPA SMA Laboratorium UM.Malang. Tersedia dalam [Http://www.infoskripsi.com/Research/Artikel_Skripsi_Penjaskes.html](http://www.infoskripsi.com/Research/Artikel_Skripsi_Penjaskes.html).online// di akses tanggal 11 Maret 2010
- Erna Suwangsih, dkk.2006. Model Pembelajaran Matematika. Bandung : UPI PRESS
- Gulo.2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo
- Ischak SU, dkk.1997. Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2008. Guru Profesional. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Made Wena. 2009.Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Mansyur Muslich.2007. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Oemar. 1984. Metode Inkuiri Dalam Pengajaran IPS. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan